

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bahasa Indonesia merupakan mata pelajaran yang penting dan merupakan salah satu pelajaran yang wajib diajarkan di Sekolah Dasar. Dalam bahasa Indonesia itu terdapat empat aspek keterampilan yaitu aspek menyimak, berbicara, membaca dan menulis. Menulis merupakan salah satu ketrampilan bidang apresiasi sastra yang harus dikuasai oleh siswa. Menulis merupakan ketrampilan berbahasa yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung, tidak secara tatap muka dengan orang lain.

Dengan penguasaan keterampilan menulis, diharapkan siswa dapat mengungkapkan gagasan, pikiran, perasaan, dan kemampuan yang dimilikinya kepada orang lain melalui tulisan. Dengan menulis, maka siswa tersebut juga dapat berkomunikasi dengan orang lain tanpa harus berhadapan. Keterampilan menulis merupakan keterampilan berbahasa yang paling kompleks dibandingkan dengan keterampilan berbahasa yang lainnya yaitu ketrampilan membaca, menyimak, dan berbicara salah satu materi keterampilan menulis dalam pelajaran Bahasa Indonesia kelas IV adalah materi menulis pengumuman dengan bahasa yang baik dan benar serta memperhatikan penggunaan ejaan. Pada kenyataannya, pembelajaran menulis surat pengumuman di sekolah masih banyak kendala dan cenderung untuk dihindari. Pembelajaran menulis pengumuman dilakukan dengan tujuan untuk

meningkatkan kemampuan siswa dalam mengapresiasi karya sastra. Hal ini berkaitan erat dengan latihan mempertajam perasaan, penalaran, dan daya khayal, serta kepekaan terhadap masyarakat, budaya dan lingkungan hidup. Ekspresi menulis dapat diperoleh melalui pengalaman dan lingkungan. Menurut hasil wawancara peneliti dengan guru kelas IV di SD Negeri 1 Wangon di peroleh informasi bahwa kemampuan siswa dalam menulis pengumuman masih rendah. Ini diketahui hanya beberapa siswa yang mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang diharapkan oleh sekolah, dengan KKM mata pelajaran Bahasa Indonesia yaitu 63. Berikut adalah nilai rata-rata kelas IV SDN 1 Wangon pada 2 tahun terakhir :

Tabel 1.2 Daftar rata-rata nilai akhir kelas IV di SDN 1 Wangon

Tahun Ajaran	Nilai Rata-rata	KKM
2011/2012	58	63
2012/2013	60	63

Siswa masih kesulitan untuk menuangkan pikiran-pikiran atau menuliskan bagaimana akan menulis pengumuman dengan benar. Siswa masih sulit untuk menemukan kata pertama dalam menuliskan pengumuman karena belum terbiasa mengemukakan, mendengar dan melihat pengumuman secara nyata. Masih banyak siswa yang belum menggunakan ejaan dan tanda baca yang benar.

Rendahnya kemampuan siswa dalam menulis pengumuman tersebut disebabkan kurang efektifnya pembelajaran yang diciptakan. Ketidakefektifan itu disebabkan karena guru masih cenderung menggunakan metode ceramah sehingga kurang melatih siswa dalam menulis. Pembelajaran menulis

pengumuman cenderung bersifat teoritis informatif. Belajar yang diciptakan guru dikelas hanya sebatas memberikan informasi pengetahuan tentang apa itu pengumuman, bagaimana menulis pengumuman, sehingga kemampuan mengekspresikan dan kemampuan menulis kurang mendapat perhatian. Rasa ingin tahu yang dimiliki oleh siswa juga masih rendah, hal ini terlihat dari kurangnya suasana kelas yang mengundang rasa ingin tahu, kurangnya media informasi atau komunikasi di lingkungan sekolah. Pembelajaran yang kurang inovatif tidak merangsang rasa ingin tahu siswa. Siswa hanya mendengarkan apa yang disampaikan oleh guru tanpa siswa mengalami atau terjun langsung dalam lingkungan. Dari 36 siswa yang terdiri dari 17 siswa laki-laki dan 19 siswa perempuan, pada Ulangan Tengah Semester (UTS) masih terdapat 15 siswa yang belum mencapai KKM.

Pembelajaran menulis pengumuman dapat terjadi dengan efektif jika guru dapat menerapkan model-model pembelajaran yang dapat memberikan peluang kepada siswa untuk lebih aktif, kreatif, dan inovatif. Model tersebut diharapkan dapat membuat siswa mempunyai keyakinan bahwa dirinya mampu belajar, yang dapat memanfaatkan potensi siswa seluas-luasnya.

Berdasarkan permasalahan diatas maka peneliti berkolaborasi dengan guru memilih model pembelajaran Kooperatif tipe *Group Investigation*. Metode *Group Investigation* (GI) memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengembangkan kemampuan yang baik dalam berkomunikasi maupun keterampilan proses memiliki kelompok. Guru membagi kelas menjadi beberapa kelompok yang beranggotakan 4 hingga 5 siswa dengan karakteristik yang heterogen. Para siswa memilih topik yang

ingin dipelajari mengikuti investigasi mendalam terhadap berbagai subtopik yang telah dipilih, kemudian menyiapkan dan menyajikan suatu laporan di depan kelas secara keseluruhan.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan suatu masalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah rasa ingin tahu pada siswa kelas IV SD Negeri 1 Wangon setelah diterapkannya model pembelajaran kooperatif tipe *Group Investigation (GI)* ?
2. Bagaimanakah kemampuan menulis pengumuman pada kelas IV SD Negeri 1 Wangon setelah diterapkannya model pembelajaran kooperatif tipe *Group Investigation (GI)*?

C. Tujuan Penelitian

1. Meningkatkan rasa ingin tahu pada siswa kelas IV SD Negeri 1 Wangon setelah diterapkannya model pembelajaran model pembelajaran kooperatif tipe *Group Investigation (GI)*.
2. Meningkatkan kemampuan menulis pengumuman setelah diterapkannya model pembelajaran model pembelajaran kooperatif tipe *Group Investigation (GI)*.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Guru

- a. Mengembangkan metode pembelajaran yang sesuai dengan materi untuk meningkatkan kemampuan menulis pengumuman siswa kelas IV.
- b. Memberikan informasi, pengalaman terhadap guru tentang metode pembelajaran yang sesuai dengan Bahasa Indonesia, khususnya pada kemampuan menulis pengumuman.

2. Bagi Siswa

- a. Hasil penelitian diharapkan dapat menambah pengetahuan dan pengalaman yang menarik kepada siswa dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia, khususnya pada kemampuan menulis pengumuman.
- b. Meningkatkan aktivitas siswa dalam belajar.

3. Bagi Sekolah

Dapat meningkatkan kinerja dan kualitas pendidikan sekolah melalui peningkatan kemampuan, kreatifitas guru, dan profesionalisme guru.